



PELATIHAN PENGARAPAN TARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOREOGRAFI DI SANGGAR SENDAYUNG KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Oleh

Yahyar Erawati¹, Zulkifli², Muslim³, Desvita Andriani⁴, Safira Putri Didelia⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP, Universitas Islam Riau

E-mail: yahyar@edu.uir.ac.id

Article History:

Received: 14-12-2022

Revised: 19-12-2022

Accepted: 22-01-2023

Keywords:

Event, Organizer, Sanggar.

Abstract: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu Pelatihan Pengarapan Tari dengan Menggunakan Metode Koreografi kepada siswa dan siswi di Sanggar Sendayung Kecamatan Kampar kiri Kabupaten Kampar. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara kepada ketua sanggar, siswa dan siswi dalam hal penciptaan dan pengarapan tari dengan metode koreografi belum begitu mengetahui dan mengerti, mereka hanya belajar tari dan menari. Seorang pencipta tari atau penata tari dalam hal mencipta tari haruslah memikirkan, isi, bentuk, telnik dan proyeksi, aspek –aspek ini harus ada. Solusi yang ditawarkan pada mitra pada pelatihan ini adalah: memberikan contoh dan mempraktekan langsung bagaimana cara/teknik pengarapan tari dengan menggunakan metode koreografi. Metode dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tahapan diawali dengan penjelasan materi, dilanjutkan dengan menggunakan metode Demontrasi dan mempraktekan langsung, serta menayangkan gambar-gambar dengan bantuan infokus tentang teknik pengarapan tari dengan menggunakan metode koreografi. Sedangkan transfer ilmu yang dilakukan pada tiap tahap pada prinsipnya setiap informasi dan inovasi yang diterima, dengan prosedur sebagai berikut; kerja sosialisasi program, menyampaikan rencana kegiatan, menyusun rencana kegiatan, mendatangi Sanggar Sendayung Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

PENDAHULUAN

Tari pada dasarnya adalah sarana untuk mengungkapkan perasaan dan jiwa manusia, baik secara perorangan, bersama-sama atau bagi anak-anak, remaja atau orang dewasa. Tari selain sebagai media ekspresi manusia secara individu juga merupakan ekspresi komunal bagi sekelompok manusia. Tari juga merupakan salah satu produk budaya manusia sebagai hasil olahan cipta, rasa dan karsanya. Setiap karya seni sedikit banyak mencerminkan kehidupan masyarakat tempat seni itu diciptakan. Karya seni ada karena seorang seniman



menciptakannya. Kehidupan dalam masyarakat merupakan kenyataan yang dihadapi sebagai rangsangan atau memicu kreatifitas keseniannya. (Sumarjo 2000:233)

Salah satu sanggar di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Yang bernama sanggar Sendayung yang masih aktif di Kabupaten Kampar yang diketuai oleh Fabri Hengki.Sanggar Sendayung merupakan sanggar yang sudah bekerja sama dengan dinas pariwisata Kabupaten Kampar, selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pementasan, lomba antar kabupaten, pestival tari dan musik. Banyaknya kegiatan yang diikuti oleh sanggar Sedayung membuat sanggar Sendayung menjadi sanggar terkenal dan eksis di Kabupaten Kampar. Dalam hal pengajaran/ penciptaan tari siswa siswi di sanggar Sendayung belum memahami secara koreografi, mereka hanya dibekali tarian dan menari. Tujuan diadakan pengabdian masyarakat di sanggar Sendayung ini antara lain adalah : Memberikan ilmu kepada siswa- siswi baik secara teori dan praktek mengenai proses pengajaran / penciptaan tari dengan menggunakan metode koreografi dan mengkreatifkan siwa-siswi dalam pengajaran tari secara koreografis.

Secara konseptual koreografi merupakan proses penyeleksian atau pembentukan gerakmenjadi wujud tarian. Tujuan koreografi adalah pengembangan aspek-aspek ruang, waktu dan tenaga yaitu gerak sendiri sebagai materi tari, sehingga pengalaman koreografer harus diarahkan kepada proses pengalaman gerak itu sendiri (Hadi 2011: 70)

Peran koreografer sangat penting dalam menyukkseskan pertunjukan tari, koreografer merupakan orang yang memiliki pengetahuan seni terkhusus dalam bidang seni tari, yaitu menciptakan sebuah karya seni tari. Gerak dalam karya tari merupakan sebuah ungkapan ekspresi yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh koreografer kepada penonton dan penikmat tari. Pengajaran tari agar mencapai hasil yang baik dan memuaskan perlu adanya dasar pengetahuan sebagai pengantar untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan. Pengajaran tari harus melalui proses terlebih dahulu yaitu dengan mencoba, melakukan, dan berlatih. Dalam menyusun karya seni (tari) dapat menggunakan perbendaharaan gerak tradisi yang sudah ada atau melalui pencarian dan pengembangan gerak yang belum berpola sebelumnya yaitu dengan cara melakukan eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.

Eksplorasi adalah tahap awal dari menciptakan atau menata tari, eksplorasi termasuk cara memikirkan, mengimajinasi, merenungkan, merasakan dan juga merespon objek-objek alam yang ada, atau menemukan ide-ide tari yang distrukturkaan. Tahap improvisasi disebut tahap mencoba-coba atau secara spontanitas, atau penemuan gerak secara kebetulan. Di samping secara bebas dan spontan, tahap improvisasi dapat dikaitkan degan tahap eksplorasi, sehingga menjadi satu kesatuan. Tahap pembentukan, merupakan tahap yang terakhir dari proses penciptaan dan penataan tari. Tahap ini termasuk menyeleksi atau mengevaluasi, menyusun,merangkai,atau menata motif –motif gerak menjadi satu kesatuan.

METODE

Ilmu Pengajaran tari/ menciptakan tari merupakan ilmu yang mempelajari tentang tata cara menciptakan atau mengubah suatu karya tari. Ilmu penciptaan tari biasa disebut dengan koreografi, ilmu koreografi adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang penata tari/ pencipta tari dari mulai proses pengajaran gerak sampai pertunjukan. Beberapa strategi dan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam hal pengajaran dan menciptakan tari antara lain: Eksplorasi, Improvisasi dan pembentukan.



Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pengajaran tari dengan metode koreografi di sanggar Sendayung antara lain :

Metode ceramah: dengan memberikan teori, aspek yang dikaji dalam metode ini langkah langkah pengajaran tari dan contoh- contoh dalam menciptakan tari. Tahap eksplorasi sebagai pengalaman pertama bagi seorang penari maupun penata tari untuk menjajaki ide – ide, rangsang dari luar. Bagi seorang penari maupun penata tari tahap ini dapat direncanakan atau dipersiapkan secara terstruktur, maupun sama sekali secara bebas belum distrukturkan. Terstruktur berarti sudah sudah mempunyai rencana- rencana tari, yaitu ide- ide atau fenomena apa yang dibutuhkan, Yang belum terstruktur artinya belum mempunyai rencana tari, biasanya si penata tari bereksplorasi atau menjelajahi objek atau fenomena yang ada untuk menemukan ide –ide tertentu.

Metode demonstrasi dan praktek: Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan metode ini antara lain: Improvisasi diartikan sebagai penemuan gerak secara kebetulan. Walaupun gerak-gerak tertentu muncul dari gerak-gerak dipelajari atau ditemukan sebelumnya, tetapi ciri spontanitas menandai hadirnya tahap improvisasi. Ciri Spontanitas ini dapat memberikan kekayaan dan variasi pengalaman gerak tanpa harus perencanaan lebih dahulu, Improvisasi sering diartikan “ bebas” yaitu membebaskan seluruh tubuh secara spontan” bergerak “ , sehingga diharapkan melalui pengalaman tahap improvisasi hadirlah suatu kesadaran baru yang bersifat eksfresif yaitu “gerak”. Improvisasi dapat dikatakan memiliki kehidupan sendiri, apabila seorang cukup terbuka dan selalu membiarkan cara penjelajahan secara kreatif dengan mengalami sungguh apa yang dirasakan untuk penemuan gerak, sehingga akan lebih banyak pengalaman yang baru. Disamping secara bebas dan spontan, sesungguhnya tahap improvisasi

dapat dikaitkan dengan tahap eksplorasi, sehingga menjadi satu kesatuan proses koreografi/penatan tari yang bersifat terstruktur

Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan, merupakan tahap yang terakhir dari proses koreografi, seorang koreografer atau penari setelah melakukan tahap-tahap eksplorasi, improvisasi, mulai berusaha membentuk atau mentransformasikan bentuk gerak menjadi sebuah tarian. Tahap ini termasuk menyeleksi atau mengevaluasi, menyusun, merangkai, atau menata” motif- motif gerak” menjadi satu kesatuan yang disebut koreografi, Proses Penataan tari perlu melalui fase-fase atau tahap “merasakan”, “menghayati”,”menghayalkan”, dan tahap yang terakhir adalah memberi bentuk, atau forming. Pemahaman pengertian pembentukan mempunyai fungsi ganda; pertama merupakan proses pengembangan materi tari yaitu “gerak”. Kedua, yaitu proses mewujudkan suatu struktur atau prinsip-prinsip bentuk koreografi.

Metode tanya jawab

Metode ini digunakan jika ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atau materi yang belum dipahami oleh mitra dan siswa-siswi baik secara teori dan praktek akan dibahas bersama.

Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, siswa- siswi di sanggar Sendayung dalam pengajaran/penciptaan tari dengan metode koreografi baik dari pengetahuan/ teori maupun praktek. langkah awal yang harus dipersiapkan yaitu : Eksplorasi adalah tahap awal



dari menciptakan atau menciptakan tari, eksplorasi termasuk cara memikirkan, mengimajinasi, merenungkan, merasakan dan juga merespon objek-objek alam yang ada, atau menemukan ide- ide tari yang distrukturkan.

Permasalahan yang kedua Tahap improvisasi disebut tahap mencoba-coba atau secara spontanitas, atau penemuan gerak secara kebetulan. Di samping secara bebas dan spontan, tahap improvisasi dapat dikaitkan dengan tahap eksplorasi, sehingga menjadi satu kesatuan.

Permasalahan yang ketiga yaitu tahap pembentukan, merupakan tahap yang terakhir dari proses penciptaan dan penataan tari. Tahap ini termasuk menyeleksi atau mengevaluasi, menyusun, merangkai, atau menata motif –motif gerak menjadi satu kesatuan.

Lebih lanjut tim PKM akan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, siswa-siswi di sanggar Sendayung yaitu dengan mengadakan pelatihan- pelatihan pengajaran tari dengan metode koreografi dengan didampingi oleh Tim sesuai dengan tugas masing-masing dari TIM tersebut.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif dari pihak mitra, partisipasi tersebut dimulai dari terbukanya mitra terhadap semua proses atau tahapan kegiatan yang akan dilakukan. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah menyediakan lokasi/tempat dan pekerja untuk turut serta dalam perencanaan hingga uji coba dalam praktek pengajaran tari dengan metode koreografi. Tahap awal untuk pelaksanaan program pengabdian Kepada Masyarakat melakukan koordinasi ke sanggar sendayung mengenai ijin untuk melaksanakan kegiatan diwilayah tersebut. Pada tahap selanjutnya melakukan musyawarah untuk menentukan waktu kegiatan dalam hal ini melibatkan para siswa dan siswi.

HASIL

Berdasarkan beberapa permasalahan dari mitra dan siswa-siswi di sanggar sendayung Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, maka masalah dicari jalan keluarnya. Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek pengetahuan/ teori pengajaran/penciptaan tari
Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra, siswa –siswi di sanggar Sendayung mengenai pengetahuan/ teori pengajaran tari maka solusi untuk aspek teori dalam hal pengajaran /penciptaan tari dengan metode koreografi. antara lain: menjelaskan, menerangkan, menguraikan dan mencontohkan.
2. Aspek praktek pengajaran/ penciptaan tari dengan metode koreografi
Solusi yang ditawarkan untuk mitra dan siswa-siswi adalah memberikan pelatihan, mendemonstrasikan dan mempraktek dalam hal pengajaran tari/ penciptaan tari dengan metode koreografi.

Target Capaian

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra siswa-siswi di sanggar Sendayung Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman secara teori dan praktek, Berdasarkan solusi yang diusulkan maka target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Aspek pengetahuan/ teori dalam pengajaran / menciptakan tari dengan menggunakan metode koreografi merupakan pijakan dalam hal tehnik pengajaran yang benar, dan dapat menghasilkan karya-karya tari yang baik sesuai dengan tuntutan koreografi.



2. Aspek praktek pengajaran/penciptaan tari dengan menggunakan metode koreografi Mitra memahami dan dapat menerapkan mulai dari perencanaan sampai pengendalian dan hasil karya tari sesuai dengan tuntutan dari metode koreografi.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

- a. Evaluasi kemampuan siswa dan siswi dalam hal teknik menari secara wiraga, wirama dan wirasa.
- b. Evaluasi kemampuan siswa dan siswi secara penguasaan pengetahuan tari/ teori tari.
- c. Evaluasi kemampuan siswa dalam pengajaran tari
- d. Evaluasi pelaksanaan pelatihan pengajaran tari dengan metode koreografi
- e. Evaluasi pengajaran tari dari eksplorasi, improvisasi dan pembentukan
- f. Melaksanakan monitoring kepada siswa-siswi setelah program pelatihan pengajaran selesai untuk memastikan para mitra serta siswa dan siswi tetap menerapkan pengajaran tari berdasarkan metode koreografi.

Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Dengan berbagai metode untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan kegiatan pelatihan pengajaran tari dengan metode koreografi bermanfaat bagi mereka, antara lain dengan metode :

1. Ceramah, sebelum penyampaian materi pokok terlebih dahulu diberi pengetahuan tari antara lain:
 - a) Definisi tari, unsur-unsur tari disampaikan oleh Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
 - b) Proses pengajaran tari, eksplorasi, improvisasi, pembentukan disampaikan oleh Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
 - c) Ide garapan, tema, disampaikan oleh Muslim, S.Kar., M.Sn
2. Demonstrasi, mencotohkan teknik bergerak dengan baik dan benar disampaikan oleh : Muslim, S.kar., M.Sn. Kamarudin, S.Pd., M.Pd, Syafira putri Fidelia, Desvita Andriani.
3. Praktek,
 - a) penjelajahan gerak, penyusunan gerak/penataan gerak disampaikan oleh: Muslim, S.Kar M.Sn, Yahyar Erawati, M.Sn, Syafira Putri Fidelia, Desvita Andriani.
 - b) Pembentukan gerak disampaikan oleh, Muslim, Yahyar Erawati, M.Sn, Syafira Putri
4. Tanya Jawab ,diberi kesempatan Tanya jawab baik saat penyampaian materi, maupun setelah penyampaian materi.
5. Evaluasi, kegiatan evaluasi dilaksanakan pada kegiatan yang telah dilakukan seberapa besar Pemahaman dan pengetahuan dan keberhasilan kegiatan pendamping dalam Pengajaran Tari Dengan menggunakan Metode koreografi.

KESIMPULAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah Pelatihan Pengajaran Tari dengan Menggunakan Metode Koreografi di Sanggar Sendayung Kecamatan Kamar Kiri Kabupaten Kamar. Proposal yang telah diajukan merupakan suatu landasan yang harus menjadi pedoman. Hal ini dimaksudkan agar target-target PKM yang akan dicapai dapat terpenuhi, Dalam Proposal dijelaskan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan Pengajaran Tari dengan Menggunakan Metode Koreografi



kepada siswa dan siswi di Sanggar Sendayung Kecamatan Kamar kiri Kabupaten Kamar. Dari hasil evaluasi pelaksanaan PKM pada kegiatan yang telah dilakukan, seluruh para peserta dapat memahami, mengetahui tentang pengajaran tari dengan menggunakan Metode koreografi. Dengan demikian dapat dikatakan adanya kesesuaian antara proposal dengan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hadi Sumandiyo 2021. Koreografi, Bentuk ,Teknik , Isi. Yogyakarta; Cipta Media2012. ISBN- 13:978-602-97792-4-0
- [2] Hadi Sumandiyo.2003. Mencipta Lewat Tari. 2003 MANTHILI YOGYAKARTA Gedongkiwo Mj I/965 Yogyakarta.
- [3] Hartono danWuryaningrum Any. 2018. Teknik Analisis Pembelajaran Tari: Lontar Media Tama Yogyakarta Cendrawaih Maguwo no216 D Bangun Tapan Bantul Yogyakarta.
- [4] Hartono 2018. Model Pembelajaran Tari Anak Usia Dini : Lontar Media Tama Yogyakarta Cendrawaih Maguwo no216 D Bangun Tapan Bantul Yogyakarta.
- [5] Murgianto Sal.1983. Koreografi. Pengetahuan Dasar Komposisi Tari : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengah. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan